

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi



UPT-LABORATORIUM

Nomor : 150/DET/UPT-LAB/05.03.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Nur Afrieliana
NIM : 23175216A
Alamat : Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.
Nama sampel : Kentang / *Solanum tuberosum* L.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi
Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Famili : Solanaceae
Genus : Solanum
Species : *Solanum tuberosum* L.

Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink Jr. (1963) dan Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :

1b - 2b - 3b - 4b - 6b - 7b - 9b - 10b - 11b - 12b - 13b - 14a - 15b. golongan 9. 197b - 208b - 219a. familia 111. Solanaceae. 1c - 4b - 6b - 7b - 8b - 9b - 10 b. Solanum. 1b - 3b - 8b - 9a - 10a. *Solanum tuberosum*. L.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

Deskripsi:

- Habitus : Semak menjalar.
- Akar : Sistem akar tunggang dengan cabang akar serabut yang menjalar ke samping, warna putih menjalar, ukuran kecil, akar serabut ada yang membentuk umbi.
- Umbi : Umbi terbentuk dari cabang samping diantara akar-akar. Proses pembentukan umbi ditandai dengan terhentinya pertumbuhan memanjang dari rhizome atau stolon yang diikuti pembesaran sehingga rhizome membengkak.
- Batang : Batang segi empat atau segilima, berbuku-buku, berongga, tidak berkayu tetapi lunak bila dipijat, warna hijau kemerahan.
- Daun : Bunga berwarna keputihan atau ungu, tumbuh di ketiak daun teratas dan berjenis kelamin dua (hermaphroditus). Benang sarinya berwarna kekuning – kuning dan melingkari tangkai putik. Putik ini biasanya lebih cepat masak



Surakarta, 5 Maret 2021
Penanggung jawab
Determinasi Tumbuhan




Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 2. Surat Keterangan Etical Clearence

2/17/2021

KEPK-RSDM

 **HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 98 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS EKSTRAK KULIT KENTANG TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT DALAM DARAH PADA MENCIT SWISS WEBSTER YANG DIINDUKSI PAKAN PURIN


Principal investigator : Nur Afrielliana
Peneliti Utama 23175216A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 17 Februari 2021

Chairman
Ketua


Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
19770224 201001 1 004

<https://komis-etika.rsmoewardi.com/kank/ethicalclearance/23175216A-0153>

Lampiran 3. Surat Keterangan CoA Kalium Oksonat

SIGMA-ALDRICH

3050 Spruce Street, Saint Louis, MO 63103 USA
Email USA: techserv@sial.com Outside USA: eurtechserv@sial.com

Certificate of Analysis

Product Name: OXONIC ACID POTASSIUM SALT
97 %

Product Number: 156124

Batch Number: STBH8632

Brand: Aldrich

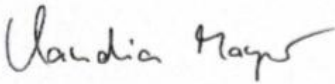
CAS Number: 2207-75-2

Formula: $C_4H_2KN_3O_4$

Formula Weight: 195.17

Quality Release Date: 17 JAN 2019

TEST	SPECIFICATION	RESULT
APPEARANCE (COLOR)	WHITE TO OFF WHITE	WHITE
APPEARANCE (FORM)	POWDER OR POWDER WITH CHUNK(S)	POWDER WITH CHUNK(S)
CARBON CONTENT	23.7 - 25.5 %	24.2 %
NITROGEN CONTENT	20.8 - 22.3 %	21.7 %
INFRARED SPECTRUM	CONFORMS TO STRUCTURE	CONFORMS



Claudia Mayer
Manager Quality Control
Steinheim, Germany

Lampiran 4. Surat Keterangan Hewan Uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Nur Afrieliana

Nim : 23175216A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss

Umur : 2-3 bulan

Jumlah : 30 ekor

Jenis kelamin : Jantan

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 April 2021

Hormat kami



Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian



Kentang yang baru saja dipanen dan yang akan digunakan untuk penelitian



Sortasi basah



Kulit kentang kering



Pembuatan serbuk
menggunakan blender



Serbuk kulit kentang



Proses pengayakan



Serbuk lolos ayak



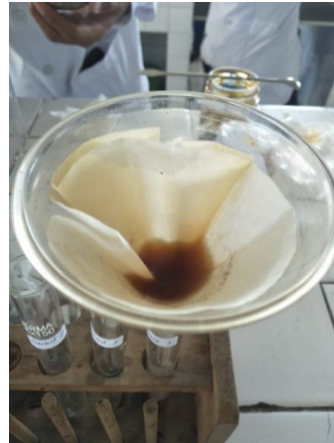
Proses maserasi



Penguapan menggunakan alat *rotary evaporator*



Ekstrak kulit kentang



Penyaringan filtrat



Alat sterling bildwell



Penjenuhan fase gerak



Pembuatan suspense ekstrak
kulit kentang



Allopurinol sebagai kontrol positif



Pakan tinggi purin hati ayam



Pakan BR II menci



Suspensi untuk perlakuan terhadap hewan uji



Pengoralan terhadap mencit



Stick asam urat

Lampiran 6. Perhitungan Rendemen Kulit Kentang

1. Rendemen kulit kentang kering terhadap kulit kentang basah

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat kering}}{\text{Berat basah}} \times 100 \% \\ &= \frac{783 \text{ gram}}{5000 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 15,66 \%\end{aligned}$$

2. Rendemen serbuk terhadap kulit kentang kering

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat serbuk}}{\text{Berat kering}} \times 100 \% \\ &= \frac{717 \text{ gram}}{783 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 91,57 \%\end{aligned}$$

3. Rendemen ekstrak etanol terhadap serbuk kulit kentang kering:

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat ekstrak}}{\text{Berat serbuk}} \times 100 \% \\ &= \frac{72,1721 \text{ gram}}{450 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 16,038 \%\end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan Kadar Air Serbuk

Kadar air serbuk

$$\begin{aligned} 1. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,9 \text{ ml}}{20,026 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 4,49 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,9 \text{ ml}}{20,011 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 4,49 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \% \text{ Kadar} &= \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,9 \text{ ml}}{20,075 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 4,48 \% \end{aligned}$$

Rata-rata kadar air serbuk kulit kentang

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata kadar air (\%)} &= \frac{\text{replikasi 1} + \text{replikasi 2} + \text{replikasi 3}}{3} \\ &= \frac{4,49 + 4,49 + 4,48}{3} \\ &= 4,49\% \end{aligned}$$

Kesimpulan = kadar air serbuk memenuhi persyaratan yaitu kurang dari 10% (Kemenkes 2017)



Lampiran 8. Perhitungan Kadar Air Ekstrak

Berat awal (g)	Berat akhir (ml)	Kadar air (%)
20,027	1,2	5,9
20,095	1,2	5,9
20,074	1,4	6,9
Rata-rata		6,2%

Perhitungan kadar air:

$$\begin{aligned}\text{Kadar air replikasi 1} &= \frac{\text{volums akhir}}{\text{Volums awal}} \times 100\% \\ &= \frac{1,2}{20,027} \times 100\% \\ &= 5,9 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar air replikasi 2} &= \frac{\text{volums akhir}}{\text{Volums awal}} \times 100\% \\ &= \frac{1,2}{20,095} \times 100\% \\ &= 5,9 \%\end{aligned}$$

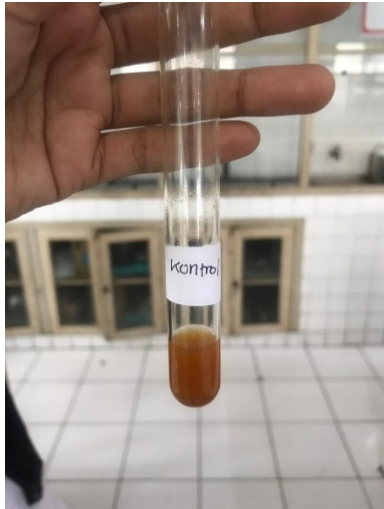
$$\begin{aligned}\text{Kadar air replikasi 3} &= \frac{\text{volums akhir}}{\text{Volums awal}} \times 100\% \\ &= \frac{1,4}{20,074} \times 100\% \\ &= 6,9\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata kadar air ekstrak kulit kentang} &= \frac{5,9 + 5,9 + 6,9}{3} \\ &= 6,2\%\end{aligned}$$

Hasil kadar air ekstrak kulit kentang memenuhi persyaratan yakni kurang dari 10%.

Lampiran 9. Hasil Identifikasi Kimia Ekstrak Kulit Kentang

1. Uji Alkaloid



Kontrol



Wagner (+Adanya endapan berwarna coklat)

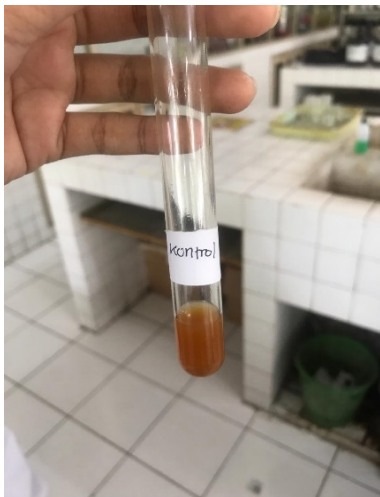


Mayer (+Adanya endapan yang berwarna putih kekuningan)

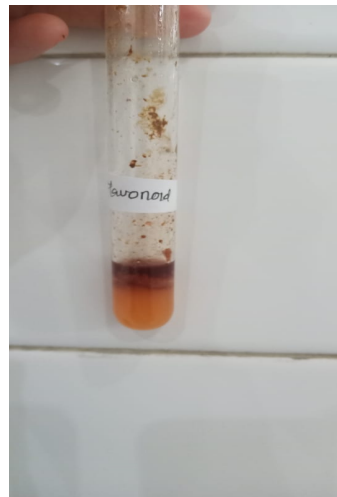


Dragendorff (+Adanya endapan berwarna merah)

2. Uji Flavonoid

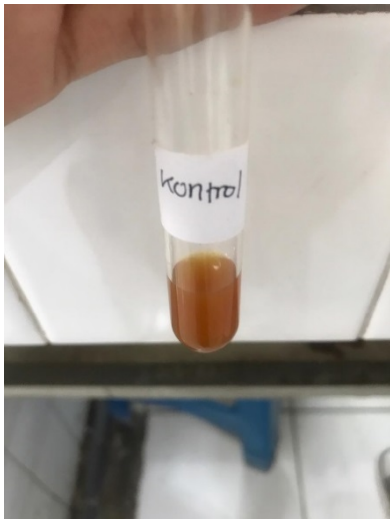


Kontrol

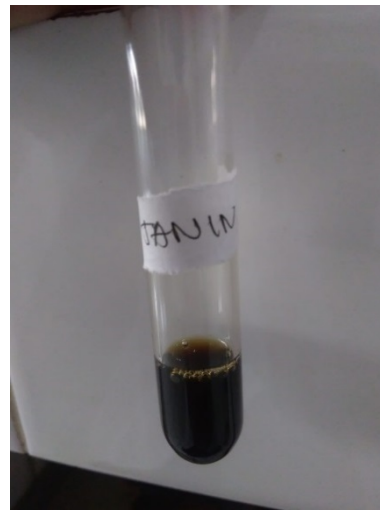


Flavonoid (+Adanya warna kuning/jingga pada lapisan amil alcohol)

3. Uji Tanin



Kontrol



(+Adanya warna hitam kehijauan)

4. Uji Saponin



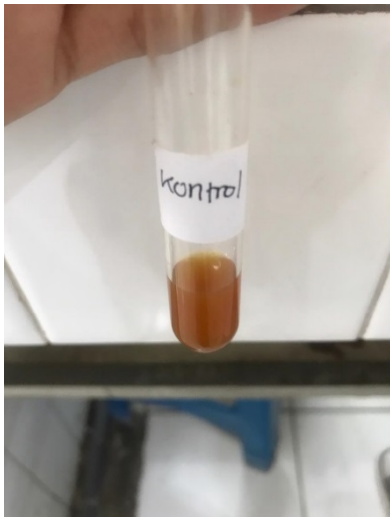
Kontrol



Saponin (+Terbentuk busa kurang lebih 1 cm)



Identifikasi Saponin setelah kurang lebih 15 menit



Kontrol dan Polifenol (+Adanya warna hitam kehijauan)

Lampiran 10. Hasil Identifikasi Ekstrak Kulit Kentang dengan KLT

Uji Identifikasi KLT Flavonoid

- Perbandingan kuersetin
- Sampel ekstrak kulit kentang



UV 366



UV 254



Visual

$$R_f = \frac{\text{jarak bercak dari awal totolan}}{\text{jarak elusi}}$$

$$\text{UV 366} = \frac{3,4}{6,5} = 0,52$$

$$\text{UV 254} = \frac{3,5}{6,5} = 0,53$$

Kesimpulan : nilai R_f sudah memenuhi persyaratan karena nilai R_f yang baik dalam analisis menggunakan spektrofotometri UV-Vis berkisar antara 0,2-0,8 (Wulandari 2011)

Lampiran 11. Hasil Perhitungan Dosis

1. Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)

Menimbang 500 mg CMC Na disuspensikan ke dalam aquadest ad 100 ml
volume pemberian CMC Na 1 ml/mencit

2. Kontrol positif (Allopurinol)

Dosis Allopurinol untuk manusia BB 70 kg = 100 mg

Faktor konversi manusia ke berat mencit 20 gram = 0,0026

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit} &= 100 \text{ mg} \times 0,0026 \\ &= 0,26 \text{ mg/gram BB} \\ &= 13 \text{ mg/kg BB} \end{aligned}$$

Larutan stock 0,05% = 50mg/100ml

- Mencit 1 dengan BB 21 gram = $\frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,26 \text{ mg} = 0,273 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,273 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,546 \text{ ml}$$

- Mencit 2 dengan BB 21 gram = $\frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,26 \text{ mg} = 0,273 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,273 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,546 \text{ ml}$$

- Mencit 3 dengan BB 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,26 \text{ mg} = 0,26 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,26 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,52 \text{ ml}$$

- Mencit 4 dengan BB 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,26 \text{ mg} = 0,247 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,247 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,494 \text{ ml}$$

- Mencit 5 dengan BB 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,26 \text{ mg} = 0,26 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,26 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,52 \text{ ml}$$

$$\begin{aligned} V_p \text{ total} &= 0,546 \text{ ml} + 0,546 \text{ ml} + 0,52 \text{ ml} + 0,494 \text{ ml} + 0,52 \text{ ml} \\ &= 2,626 \text{ ml (untuk 1 hari)} \times 14 \text{ hari} \\ &= 36,764 \text{ ml (untuk 14 hari)} \end{aligned}$$

Dibuat larutan stock 0,05% = 50 mg/100ml

3. Kalium oksonat dosis efektif 250mg/kgBB tikus

Dikonversi ke mencit $250 \text{ mg/kg BB} \times 0,14 = 35 \text{ mg/g BB}$

Dosis kalium oksonat mencit 35 mg/g BB

Larutan stock 5%

$$\text{Volume Pemberian} = \frac{35 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

- Mencit 1 dengan bb 21 gram = $\frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 35 \text{ mg} = 36,75 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{36,75 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,735 \text{ ml}$$

- Mencit 2 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 35 \text{ mg} = 35 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{35 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

- Mencit 3 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 35 \text{ mg} = 35 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{35 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,7 \text{ ml}$$

- Mencit 4 dengan bb 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 35 \text{ mg} = 33,25 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{33,25 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,665 \text{ ml}$$

- Mencit 5 dengan bb 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 35 \text{ mg} = 33,25 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{33,25 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,665 \text{ ml}$$

$$V_p \text{ total} = 0,735 \text{ ml} + 0,7 \text{ ml} + 0,7 \text{ ml} + 0,665 \text{ ml} + 0,665 \text{ ml}$$

$$= 3,465 \text{ ml (untuk 1 hari)} \times 7 \text{ hari}$$

$$= 24,225 \text{ ml (untuk 7 hari)}$$

4. Ekstrak etanol kulit kentang

Ekstrak etanol kulit kentang dengan 3 varian dosis yaitu :

Dosis I = $28 \text{ mg/g BB} = 1400 \text{ mg/kg BB}$

Dosis II = $56 \text{ mg/g BB} = 2800 \text{ mg/kg BB}$

Dosis III = $112 \text{ mg/g BB} = 5600 \text{ mg/kg BB}$

Dosis dan volume pemberian :

Dosis ekstrak etanol kulit kentang $28 \text{ mg/g BB} = 1400 \text{ mg/kg BB}$:

Larutan stock 5% = 5000 mg/100 ml

- Mencit 1 dengan bb 21 gram = $\frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 28 \text{ mg} = 0,588 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{0,588 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,588 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 28 \text{ mg} = 28 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{0,56 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,56 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 28 \text{ mg} = 28 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{0,56 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,56 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 28 \text{ mg} = 26,6 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{26,6 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,532 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 28 \text{ mg} = 26,6 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{26,6 \text{ mg}}{5000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,532 \text{ ml}$

Dosis ekstrak etanol kulit kentang 56 mg/g BB = 2800 mg/kg BB :

Larutan stock 10% = 10.000 mg/100 ml

- Mencit 1 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 56 \text{ mg} = 56 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{56 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,56 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 56 \text{ mg} = 56 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{56 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,56 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 21 gram = $\frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 56 \text{ mg} = 58,8 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{58,8 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,588 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 21 gram = $\frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 56 \text{ mg} = 58,8 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{58,8 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,588 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 56 \text{ mg} = 53,2 \text{ mg}$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{53,2 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,532 \text{ ml}$$

Dosis ekstrak etanol kulit kentang 112 mg/g BB = 5600 mg/kg BB :

- Mencit 1 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 112 \text{ mg} = 112 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{112 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$
- Mencit 2 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 112 \text{ mg} = 112 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{112 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$
- Mencit 3 dengan bb 19 gram = $\frac{19 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 112 \text{ mg} = 106 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{106 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 0,972 \text{ ml}$
- Mencit 4 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 112 \text{ mg} = 112 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{112 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$
- Mencit 5 dengan bb 20 gram = $\frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 112 \text{ mg} = 112 \text{ mg}$
Volume pemberian = $\frac{20 \text{ mg}}{10.000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$

Lampiran 12. Hasil Pengukuran Kadar Asam Urat Darah Total Mencit Putih Jantan

Kelompok	T0	T1	T2	T4	Peningkatan (%)	Penurunan (T1-T2%)	Penurunan (T2-T3%)	Penurunan Total (%)
1	1,4	6,9	5,4	4,9	392,857	21,739	9,259	28,986
1	2,1	7,6	6,1	5,6	261,905	19,737	8,197	26,316
1	1,6	7,1	5,6	5,1	343,750	21,127	8,929	28,169
1	1,8	7,3	5,8	5,3	305,556	20,548	8,621	27,397
1	2,2	7,7	6,2	5,7	250,000	19,481	8,065	25,974
Rata-rata	1,82	7,32	5,82	5,32	302,198	20,492	8,591	27,322
SD	0,335	0,453	0,335	0,335	59,021	26,049	0,100	26,123
2	1,5	7	3	2,5	366,667	57,143	16,667	64,286
2	1,3	6,8	2,8	2,3	423,077	58,824	17,857	66,176
2	2,4	7,9	3,9	3,4	229,167	50,633	12,821	56,962
2	1,8	7,3	3,3	2,8	305,556	54,795	15,152	61,644
2	1,9	7,4	3,4	2,9	289,474	54,054	14,706	60,811
Rata-rata	1,78	7,28	3,28	2,78	308,989	54,945	15,244	61,813
SD	0,421	0,534	0,425	0,421	26,927	20,412	1,009	21,215
3	1,9	7,4	4,4	3,9	289,474	40,541	11,364	47,297
3	2,6	8,1	5,1	4,6	211,538	37,037	9,804	43,210
3	1,2	6,7	3,7	3,2	458,333	44,776	13,514	52,239
3	2,1	7,6	4,6	4,1	261,905	39,474	10,870	46,053
3	2	7,6	4,6	4,1	280,000	39,474	10,870	46,053
Rata-rata	1,96	7,48	4,48	3,98	281,633	40,107	11,161	46,791
SD	0,503	0,507	0,503	0,502	0,787	0,779	0,786	0,000
4	1,2	6,7	3,2	2,7	458,333	52,239	15,625	59,701
4	1,4	6,9	3,4	2,9	392,857	50,725	14,706	57,971
4	2,2	7,7	4,2	3,7	250,000	45,455	11,905	51,948
4	1,6	7,1	3,6	3,1	343,750	49,296	13,889	56,338
4	1,9	7,4	3,9	3,4	289,474	47,297	12,821	54,054
Rata-rata	1,66	7,16	3,66	3,16	331,325	48,883	13,661	55,866
SD	0,397	0,412	0,397	0,397	3,650	3,521	0,000	3,521
5	2,4	7,9	4,1	3,6	229,167	48,101	12,195	54,430
5	2,5	8	4,2	3,7	220,000	47,500	11,905	53,750
5	2,5	8	4,2	3,7	220,000	47,500	11,905	53,750
5	1,7	7,2	3,4	2,9	323,529	52,778	14,706	59,722
5	1,9	7,4	3,6	3,1	289,474	51,351	13,889	58,108
Rata-rata	2,2	7,7	3,9	3,4	250,000	49,351	12,821	55,844
SD	0,374	0,397	0,374	0,371	6,103	5,752	0,846	6,549

Lampiran 13. Hasil Analisis Data Asam Urat

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 kelompok_uji	3.00	25	1.443	.289
T0	1.884	25	.4190	.0838

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 kelompok_uji & T0	25	.220	.290

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kelompok_uji - T0	1.1160	1.4115	.2823	.5334	1.6986	3.953	24	.001

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 kelompok_uji	3.00	25	1.443	.289
T1	7.388	25	.4206	.0841

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 kelompok_uji & T1	25	.220	.292

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kelompok_uji - T1	-4.3880	1.4119	.2824	-4.9708	-3.8052	-15.539	24	.000

T2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2	.151	25	.143	.929	25	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

T2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.087	4	20	.985

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					kontrol negatif	5		
kontrol positif	5	3.2800	.42071	.18815	2.7576	3.8024	2.80	3.90
ekstrak dosis I	5	4.4800	.50695	.22672	3.8505	5.1095	3.70	5.10
ekstrak dosis II	5	3.6600	.39749	.17776	3.1664	4.1536	3.20	4.20
ekstrak dosis III	5	3.9000	.37417	.16733	3.4354	4.3646	3.40	4.20
Total	25	4.2280	.97917	.19583	3.8238	4.6322	2.80	6.20

ANOVA

T2					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.634	4	4.909	29.079	.000
Within Groups	3.376	20	.169		
Total	23.010	24			

Multiple Comparisons

T2
Tukey HSD

(I) kelompok_uji	(J) kelompok_uji	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negative	kontrol positif	2.54000*	.25985	.000	1.7624	3.3176
	ekstrak dosis I	1.34000*	.25985	.000	.5624	2.1176
	ekstrak dosis II	2.16000*	.25985	.000	1.3824	2.9376
	ekstrak dosis III	1.92000*	.25985	.000	1.1424	2.6976
kontrol positif	kontrol negatif	-2.54000*	.25985	.000	-3.3176	-1.7624
	ekstrak dosis I	-1.20000*	.25985	.001	-1.9776	-.4224
	ekstrak dosis II	-.38000	.25985	.597	-1.1576	.3976
	ekstrak dosis III	-.62000	.25985	.160	-1.3976	.1576
ekstrak dosis I	kontrol negatif	-1.34000*	.25985	.000	-2.1176	-.5624
	kontrol positif	1.20000*	.25985	.001	.4224	1.9776
	ekstrak dosis II	.82000*	.25985	.036	.0424	1.5976
	ekstrak dosis III	.58000	.25985	.209	-.1976	1.3576
ekstrak dosis II	kontrol negatif	-2.16000*	.25985	.000	-2.9376	-1.3824
	kontrol positif	.38000	.25985	.597	-.3976	1.1576
	ekstrak dosis I	-.82000*	.25985	.036	-1.5976	-.0424
	ekstrak dosis III	-.24000	.25985	.884	-1.0176	.5376
ekstrak dosis III	kontrol negatif	-1.92000*	.25985	.000	-2.6976	-1.1424
	kontrol positif	.62000	.25985	.160	-.1576	1.3976
	ekstrak dosis I	-.58000	.25985	.209	-1.3576	.1976
	ekstrak dosis II	.24000	.25985	.884	-.5376	1.0176

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T2

Tukey HSD

kelompok_uji	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	3.2800		
ekstrak dosis II	5	3.6600		
ekstrak dosis III	5	3.9000	3.9000	
ekstrak dosis I	5		4.4800	
kontrol negatif	5			5.8200
Sig.		.160	.209	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

T3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T3	.151	25	.143	.929	25	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

T3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.087	4	20	.985

Descriptives

T3									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
kontrol negative	5	5.3200	.33466	.14967	4.9045	5.7355	4.90	5.70	
kontrol positif	5	2.7800	.42071	.18815	2.2576	3.3024	2.30	3.40	
ekstrak dosis I	5	3.9800	.50695	.22672	3.3505	4.6095	3.20	4.60	
ekstrak dosis II	5	3.1600	.39749	.17776	2.6664	3.6536	2.70	3.70	
ekstrak dosis III	5	3.4000	.37417	.16733	2.9354	3.8646	2.90	3.70	
Total	25	3.7280	.97917	.19583	3.3238	4.1322	2.30	5.70	

ANOVA

T3					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.634	4	4.909	29.079	.000
Within Groups	3.376	20	.169		
Total	23.010	24			

Multiple Comparisons

T3
Tukey HSD

(I) kelompok_uji	(J) kelompok_uji	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	2.54000*	.25985	.000	1.7624	3.3176
	ekstrak dosis I	1.34000*	.25985	.000	.5624	2.1176
	ekstrak dosis II	2.16000*	.25985	.000	1.3824	2.9376
	ekstrak dosis III	1.92000*	.25985	.000	1.1424	2.6976
kontrol positif	kontrol negative	-2.54000*	.25985	.000	-3.3176	-1.7624
	ekstrak dosis I	-1.20000*	.25985	.001	-1.9776	-.4224
	ekstrak dosis II	-.38000	.25985	.597	-1.1576	.3976
	ekstrak dosis III	-.62000	.25985	.160	-1.3976	.1576
ekstrak dosis I	kontrol negatif	-1.34000*	.25985	.000	-2.1176	-.5624
	kontrol positif	1.20000*	.25985	.001	.4224	1.9776
	ekstrak dosis II	.82000*	.25985	.036	.0424	1.5976
	ekstrak dosis III	.58000	.25985	.209	-.1976	1.3576
ekstrak dosis II	kontrol negatif	-2.16000*	.25985	.000	-2.9376	-1.3824
	kontrol positif	.38000	.25985	.597	-.3976	1.1576
	ekstrak dosis I	-.82000*	.25985	.036	-1.5976	-.0424
	ekstrak dosis III	-.24000	.25985	.884	-1.0176	.5376
ekstrak dosis III	kontrol negatif	-1.92000*	.25985	.000	-2.6976	-1.1424
	kontrol positif	.62000	.25985	.160	-.1576	1.3976
	ekstrak dosis I	-.58000	.25985	.209	-1.3576	.1976
	ekstrak dosis II	.24000	.25985	.884	-.5376	1.0176

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

T3

Tukey HSD

kelompok_uji	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	2.7800		
ekstrak dosis II	5	3.1600		
ekstrak dosis III	5	3.4000	3.4000	
ekstrak dosis I	5		3.9800	
kontrol negatif	5			5.3200
Sig.		.160	.209	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.